

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Gelombang Fundamental, Gelombang Harmonisa, dan Gelombang Terdistorsi (Samiaji et al., 2024)	II-1
Gambar 2.2 Gelombang Arus dan Gelombang Tegangan Beban Linier (Sudibya & Irawaty, 2018)	II-9
Gambar 2.3 Gelombang Arus dan Gelombang Tegangan Beban Nonlinier (Sudibya & Irawaty, 2018)	II-10
Gambar 2.4 Diagram Fasor Tegangan dan Arus Konfigurasi Hubungan Bintang (Dwipayana et al., 2017)	II-11
Gambar 2.5 Vektor Diagram Arus Seimbang (Muflizar A. R. et al., 2021)	II-15
Gambar 2.6 Vektor Diagram Arus Tidak Seimbang (Muflizar A. R. et al., 2021)....	II-16
Gambar 2.7 Fasor Komponen Simetris (Prpto, 2016).....	II-19
Gambar 3.1 <i>Flowchart</i> Penelitian.....	III-1
Gambar 4.1 Pemodelan Beban Linier.....	IV-2
Gambar 4.2 Pemodelan Beban Nonlinier.....	IV-3
Gambar 4.3 Gelombang Tegangan Beban Linier Seimbang.....	IV-4
Gambar 4.4 Gelombang Arus Beban Linier Seimbang.....	IV-4
Gambar 4.5 Gelombang Arus Netral Beban Seimbang	IV-5
Gambar 4.6 Gelombang Tegangan Beban Linier Tidak Seimbang.....	IV-6
Gambar 4.7 Gelombang Arus Beban Linier Tidak Seimbang	IV-7
Gambar 4.8 Gelombang Arus Netral Beban Linier Tidak Seimbang.....	IV-8
Gambar 4.9 Gelombang Tegangan Beban Nonlinier Seimbang	IV-9
Gambar 4.10 Gelombang Arus Beban Nonlinier Seimbang	IV-10
Gambar 4.11 Gelombang Arus Netral Beban Nonlinier Seimbang	IV-11
Gambar 4.12 Gelombang Tegangan Beban Nonlinier Tidak Seimbang	IV-12
Gambar 4.13 Gelombang Arus Beban Nonlinier Tidak Seimbang	IV-13
Gambar 4.14 Gelombang Arus Netral Beban Nonlinier Tidak Seimbang	IV-14
Gambar 4.15 Hasil FFT Tegangan Fasa R Beban Linier Seimbang	IV-15
Gambar 4.16 Hasil FFT Tegangan Fasa S Beban Linier Seimbang.....	IV-16
Gambar 4.17 Hasil FFT Tegangan Fasa T Beban Linier Seimbang.....	IV-16
Gambar 4.18 Hasil FFT Arus Fasa R Beban Linier Seimbang	IV-17

Gambar 4.19 Hasil FFT Arus Fasa S Beban Linier Seimbang	IV-17
Gambar 4.20 Hasil FFT Arus Fasa T Beban Linier Seimbang	IV-18
Gambar 4.21 Hasil FFT Arus Netral Beban Linier Seimbang	IV-19
Gambar 4.22 Hasil FFT Tegangan Fasa R Beban Linier Tidak Seimbang	IV-20
Gambar 4.23 Hasil FFT Tegangan Fasa S Beban Linier Tidak Seimbang	IV-20
Gambar 4.24 Hasil FFT Tegangan Fasa T Beban Linier Tidak Seimbang	IV-21
Gambar 4.25 Hasil FFT Arus Fasa R Beban Linier Tidak Seimbang	IV-22
Gambar 4.26 Hasil FFT Arus Fasa S Beban Linier Tidak Seimbang	IV-22
Gambar 4.27 Hasil FFT Arus Fasa T Beban Linier Tidak Seimbang	IV-23
Gambar 4.28 Hasil FFT Arus Netral Beban Linier Tidak Seimbang	IV-23
Gambar 4.29 Hasil FFT Tegangan Fasa R Beban Nonlinier Seimbang	IV-24
Gambar 4.30 Hasil FFT Tegangan Fasa S Beban Nonlinier Seimbang	IV-25
Gambar 4.31 Hasil FFT Tegangan Fasa T Beban Nonlinier Seimbang	IV-26
Gambar 4.32 Hasil FFT Arus Inverter Fasa R Beban Nonlinier Seimbang	IV-26
Gambar 4.33 Hasil FFT Arus Inverter Fasa S Beban Nonlinier Seimbang	IV-27
Gambar 4.34 Hasil FFT Arus Inverter Fasa T Beban Nonlinier Seimbang	IV-28
Gambar 4.35 Hasil FFT Arus Fasa R Beban Nonlinier Seimbang	IV-28
Gambar 4.36 Hasil FFT Arus Fasa S Beban Nonlinier Seimbang	IV-29
Gambar 4.37 Hasil FFT Arus Fasa T Beban Nonlinier Seimbang	IV-30
Gambar 4.38 Hasil FFT Arus Netral Beban Nonlinier Seimbang	IV-30
Gambar 4.39 Hasil FFT Tegangan Fasa R Beban Nonlinier Tidak Seimbang	IV-32
Gambar 4.40 Hasil FFT Tegangan Fasa S Beban Nonlinier Tidak Seimbang	IV-32
Gambar 4.41 Hasil FFT Tegangan Fasa T Beban Nonlinier Tidak Seimbang	IV-33
Gambar 4.42 Hasil FFT Arus Inverter Fasa R Beban Nonlinier Tidak Seimbang	IV-34
Gambar 4.43 Hasil FFT Arus Inverter Fasa S Beban Nonlinier Tidak Seimbang	IV-34
Gambar 4.44 Hasil FFT Arus Inverter Fasa T Beban Nonlinier Tidak Seimbang	IV-35

Gambar 4.45 Hasil FFT Arus Fasa R Beban Nonlinier Tidak Seimbang	IV-36
Gambar 4.46 Hasil FFT Arus Fasa S Beban Nonlinier Tidak Seimbang.....	IV-36
Gambar 4.47 Hasil FFT Arus Fasa T Beban Nonlinier Tidak Seimbang.....	IV-37
Gambar 4.48 Hasil FFT Arus Netral Beban Nonlinier Tidak Seimbang	IV-38
Gambar 4.49 Diagram Vektor Arus Komponen Simetris Beban Linier Seimbang: (a) Urutan Nol (I_0); (b) Urutan Positif (I_1); (c) Urutan Negatif (I_2); (d) Gabungan Komponen Simetris ($I_0+I_1+I_2$)	IV-46
Gambar 4.50 Diagram Vektor Arus Komponen Simetris Beban Linier Tidak Seimbang: (a) Urutan Nol (I_0); (b) Urutan Positif (I_1); (c) Urutan Negatif (I_2); (d) Gabungan Komponen Simetris ($I_0+I_1+I_2$).....	IV-47
Gambar 4.51 Diagram Vektor Arus Komponen Simetris Beban Nonlinier Seimbang: (a) Urutan Nol (I_0); (b) Urutan Positif (I_1); (c) Urutan Negatif (I_2); (d) Gabungan Komponen Simetris ($I_0+I_1+I_2$).....	IV-48
Gambar 4.52 Diagram Vektor Arus Komponen Simetris Beban Nonlinier Tidak Seimbang: (a) Urutan Nol (I_0); (b) Urutan Positif (I_1); (c) Urutan Negatif (I_2); (d) Gabungan Komponen Simetris ($I_0+I_1+I_2$).....	IV-49
Gambar 4.53 Perbandingan THD Arus Beban Nonlinier Seimbang dan Tidak Seimbang.....	IV-50
Gambar 4.54 Spektrum Harmonisa Arus Beban Nonlinier Seimbang.....	IV-51
Gambar 4.55 Spektrum Harmonisa Arus Beban Nonlinier Tidak Seimbang	IV-54
Gambar 4.56 Perbandingan THD Arus Netral Beban Nonlinier Seimbang dan Tidak Seimbang.....	IV-57
Gambar 4.57 Spektrum Harmonisa Arus Netral Beban Nonlinier Seimbang.....	IV-58
Gambar 4.58 Spektrum Harmonisa Arus Netral Beban Nonlinier Tidak Seimbang	IV-61
Gambar 4.59 Arus Netral Pada Setiap Beban	IV-64